**PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR**

Dosen Pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP

****

**Oleh :**

**Musyarifah**

**1300005329**

**7A**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**YOGYAKARTA**

**2017**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Berbagai usaha yang dilakukan oleh guru atau pengelola pendidik untuk lebih meningkatkan serta mendukung proses belajar agar lebih efektif dan efisien. Meskipun banyak faktor yang menentukan kualitas pendidikan atau hasil belajar. Salah satunya yang terkait dengan sumber belajar. Banyak berbagai sumber yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Oleh karena itu, belajar-mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan perilaku. Salah satu sumber belajar yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah perpustakaan dan buku. Perpustakaan sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam penyediaan dan pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat tentu tidak diragukan lagi pentingnya (Rosdiana, 2011:196). Bahkan seiring perkembangan informasi yang semakin pesat, keberadaan sebuah perpustakaan tidak hanya terbatas pada pengadaan dan pengelolaan koleksi saja. Perpustakaan di masa kini juga dituntut untuk berkembang dan mampu menjadi sumber belajar bagi masyarakat. Pendapat ini juga disampaikan oleh Rosdiana (2011:196) yang tertulis dalam buku The Key Word bahwa perpustakaan adalah area publik yang berperan sebagai pusat sumber belajar dan juga pusat komunitas. Dengan demikian, peranan perpustakaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar seseorang. Masyarakat telah mengenal banyak perpustakaan yang ada di sekitarnya. Salah satu perpustakaan yang paling banyak dikenal adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan bagian dari perpustakaan secara umum, hanya saja perpustakaan sekolah lebih dikhususkan untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat di lingkungan sekolah. Maka dalam makalah ini akan dibahas mengenai perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar.

1. **Rumusan Masalah**
2. Apa pengertian perpustakaan?
3. Apa saja manfaat dan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar?
4. Bagaimana penggunaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar?
5. Bahan informasi apa saja yang disediakan dalam perpustakaan sekolah?
6. **Tujuan Penulisan**

Dalam penulisan makalah ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Mengarahkan minat dan gemar membaca anak bangsa.
2. Membangun dan membangkitkan semangat dan kreatifitas anak bangsa.
3. **Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang sebanyak-banyaknya.
2. Dapat mengetahui apa saja yang ada di perpustakaan sekolah

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Perpustakaan**

Dalam bahasa Indonesia istilah “perpustakaan” dibentuk dari kata dasar pustaka ditambah awalan “per” dan akhiran ”an”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia perpustakaan diartikan sebagai “kumpulan buku-buku (bahan bacaan, dsb). Dalam bahasa Inggris disebut “library yang berarti perpustakaan”.

Menurut Sutarno NS, M. Si “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemekian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca. Larasati Milburga, dkk “Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan pengertian perpustakaan sesecara umum adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai informasi.

Perpustakaan merupakan pusat sumber belajar. Perpustakaan tidah hanya di umum saja tetapi bisa juga di sekolah. Bafadal (2006:4) memaparkan bahwa yang dimaksud dengan perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun bahan non buku yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Jadi, perpustakaan sekolah berfungsi langsung terhadap lembaga induk yang menaunginya yaitu sekolah. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Undang-Undang Pasal 45 disebutkan bahwa “setiap satuan pendidikanformal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

Sutarno (2003:65) mengatakan bahwa munculnya perpustakaan adalah karena adanya hubungan sebab akibat. Dalam hal ini dikatakan bahwa perpustakaan sekolah terbentuk karena adanya keinginan atau kehendak dari masyarakat sekolah. Faktor tersebutlah yang menjadi pendorong bagi sekolah untuk membangun sebuah perpustakaan demi memenuhi keinginan dari masyarakatnya. Keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah akan mempermudah siswa maupun guru dalam menemukan informasi. Disamping itu, perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai sarana hiburan bagi siswa. Hal ini dipertegas dengan pernyataan yang disampaikan oleh Yusuf (2007:4) bahwa fungsi perpustakaan sekolah adalah edukatif, informatif, rekreasi, dan riset atau penelitian sederhana.

Berdasarkan penjelasan di atas tentu perpustakaan memang sudah seharusnya menjadi suatu hal yang wajib ada, terutama di lembaga pendidikan. Beberapa ungkapan yang juga mendukung hal ini, salah satunya adalah ungkapan yang menyatakan bahwa “Perpustakaan adalah jantung sekolah”. Ungkapan tersebut menggambarkan betapa pentingnya keberadaan perpustakaan di sekolah, karena jantung adalah simbol utama kehidupan. Namun pada kenyataannya disekitar kita nasib perpustakaan sekolah belum terlalu diperhatikan.

1. **Manfaat dan Fungsi Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar**

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat untuk mendukung penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Menurut Yusuf (2005:4) Perpustakaan sekolah memilki empat fungsi umum, yaitu:

1. Fungsi edukatif adalah secara keseluruhan segala fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, terutama koleksi dapat membantu murid dalam proses belajar.
2. Fungsi informatif dari perpustakaan sekolah adalah mengupayakan penyediaan koleksi yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan guru dan murid.
3. Fungsi kreasi bukan merupakan fungsi utama, namun sangat penting kedudukannya dalam upaya peningkatan intelektual dan inspirasi.
4. Fungsi riset membuat koleksi yang ada di perpustakaan sekolah menjadi bahan untuk melakukan riset atau penelitian sederhana. Sementara menurut Cella (2012) manfaat dari keberadaan perpustakaan sekolah adalah merangsang minat baca baik pada guru dan siswa, merupakan sumber literatur yang paling dekat, perpustakaan sebagi pusat sumber informasi dan sumber pembelajaran menulis.

Berdasarkan fungsi dan manfaat dari perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah dapat disebut sebagai pusat sumber belajar seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana pada pasal 35 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar.

Selain itu, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan keterampilan sebagai berikut (Achsin, 1986):

1. Keterampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi keterampilan mengenal sumber informasi dan pengetahuan, menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks, menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedi, kamus, buku tahunan, dll.
2. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah, dan mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
3. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti memahami bahan yang dibaca, membedakan antara fakta dan opini, dan menginterpretasi informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan.
4. Keterampilan menggunakan informasi, seperti memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, menggunakan informasi dalam diskusi, dan menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.
5. **Penggunaan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar**

Perpustakaan merupakan bagian intregal yang mendukung proses belajar-mengajar. Keberadaan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam proses pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesiakan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
10. **Bahan Informasi yang Disediakan Perpustakaan Sekolah**

Bahan informasi yang diterima perpustakaan sekolah terdiri dari bahan buku dan non buku.

1. Bahan Buku

Bahan pada umumnya terbuat dari bahan kertas sebagai media rekam informasi. Bahan buku terdiri dari buku teks, buku ajar, buku referensi, buku paket, majalah, koran, dan lainnya.

1. Buku Teks

Buku teks adalah lembaran tercetak berisi ilmu pengetahuan atau bidang tertentu, dan biasanya digunakan sebagai bahan pelajaran, penataran, kuliah dan dapat dipelajari secara mandiri.

1. Buku Fiksi

Buku fiksi adalah karya tulis berupa rekaan atau karya imajinatif yang berdasarkan khayalan belaka. Contohnya yaitu novel, drama, puisi, pantun dan syair.

1. Buku Rujukan

Buku disusun untuk memberikan informasi tentang kata, subjek/pokok masalah, nama orang, nama tempat, peristiwa, pustaka, angka, waktu, ukuran, dan lainnya. Adapun jenis-jenis koleksi ini meliputi kamus, ensiklopedia, handbook, manual, buku pegangan, direktori, bibliografi, sumber ilmu bumi dan lainya.

1. Terbitan berkala

Yaitu publikasi yang direncanakan terbit secara terus-menerus tanpa dibatasi waktu, berisi informasi baru yang menarik, dan ditulis oleh beberapa orang. Terbitan ini terdiri dari surat kabar, majalah, jurnal, buletin, dan lainya.

1. Bahan Non Buku

Akhir-akhir ini bahan informasi yang dikelola perpustakaan bisa bahan non buku bahkan berupa elektronik. Bahan-bahan itu antara lain mikrofis, film mikro, kaset, piringan hitam, dan CD-room.

1. Mikrofis

Mikrofis adalah film yang berukuran kecil, tembus cahaya, dan berisi informasi dalam bentuk tulisan, gambar, maupun grafis yang diatur pada selembar film secara berbanjar horisontal maupun vertikal.

1. Film mikro

Film mikro berbentuk film yang sangat kecil, digunakan untuk menyimpan, memunculkan kembali, atau mempublikasikan duplikat dikumen, cetakan, gambar, atau foto.

1. Kaset

Dalam dunia perfilman, kaset diartikan sebagai kotak untuk melindungi bahan perekam gambar yang sekaligus berfungsi sebagai tempat penggulung bahan tersebut. Sedangkan dalam pengertian sehari-hari, kaset diartikan sebagai kotak penyimpan pita suara atau gambar.

1. Piringan Hitam

Piringan hitam ini dibuat dari bahan ebonit berwarna hitam dan berbentuk bulat pipih. Pada kedua permukaannya terdapat lekukan halus berbentuk spiral yang menyebabkan jarum piringan hitam yang melaluinya bergetar dan menimbulkan suara.

1. CD-Room

Alat ini merupakan wadah penyimpanan informasi berbentuk lempengan kecil berdiameter kurang dari 5 inci yang mampu menyimpan data 500 MB sampai 1 GB.

1. E-books dan E-journal

E-books pada dasarnya merupakan distribusi muatan isi buku dalam bentuk digital. Dalam hal ini, internet bertindak sebagai jantung pada sistem layanan e-books dengan berbagai kemudahan dan kecepatan aksesnya. E-books memiliki kelebihan antara lain kemudahan baca, kemudahan penelusuran, pengehematan kertas, dan kemudahan pengalihan teks.

Sumber buku elektronik yang legal di Indonesia, antara lain dirilis oleh Departemen Pendidikan Nasional dengan dibukanya Buku Sekolah Elektronik (BSE). BSE adalah buku elektronik legal dengan lisensi terbuka yang meliputi buku teks mulai dari tingkatan dasar sampai lanjut.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari pembahsan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama masyarakat yang membutuhkan informasi. Selain itu, perpustakaan juga sebagai penunjang terselenggaranya pendidikan di Perguruan Tinggi.

Dengan adanya perpustakaan sekolah, dapat membangkitkan bakat dan minat untuk membaca serta kreatifitas anak bangsa.

1. **Saran**

Dari pembahasan di atas, pemanfaatan perpustakaan sekolah harus lebih dimaksimalkan agar pemerolehan pengetahuan lebih luas. Selain itu, agar pemanfaatan perpustakaan dimaksimalkan dengan sumber daya manusia untuk lebih rajin ke perpustakaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bafadal, Ibrahim. 2006. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Larasati Milburga, et al. *membina Perpustakaan sekolah*. (Yogyakarta: Kanisius,

1991).hal.17.

Rosdiana. 2011.The Dynamic Library: Sebuah Konsep Pengembangan Perpustakaan dalam buku The KeyWord: Perpustakaan di mata masyarakat. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Kota Yogyakarta dan Blogfam.com.

Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003).hal.7.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Surabaya: Karina.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Yusuf, Pawit M. 2007.Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Prenada Media.